



Siswa Bebas Memilih Guru

MENJELANG UN tingkat SMP sederajat, sejumlah SMP di kota Yogyakarta terus berupaya untuk meningkatkan nilai siswa. Hasil Tes Pendalaman Materi (TPM) yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) kota Yogyakarta beberapa waktu lalu, dijadikan hasil evaluasi untuk persiapan pada UN sebenarnya pada Senin (25/4) hari ini.

Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta, Suparno, kepada *Tribun* mengatakan, secara umum nilai siswa mengalami progres sejak TPM pertama hingga ketiga. Namun, ia menuturkan masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai cukup mengkhawatirkan, yaitu di bawah angka 4.

"Tidak banyak, hanya empat atau lima siswa saja yang menurut kami harus mendapat perhatian lebih," kata Suparno.

Terkait hal tersebut, pihak SMP Negeri 5 Yogyakarta menerapkan strategi khusus terhadap sejumlah siswa yang dianggap mendapat nilai kurang. Selain mendapat tambahan pendalaman materi, mereka juga akan diberikan pendampingan khusus dari guru mata pelajaran.

Siswa yang bersangkutan diberikan kebebasan untuk memilih sendiri guru yang akan mendampingi mereka. Para siswa tersebut boleh memilih sendiri guru yang mereka anggap nyaman dan pas untuk mendampingi mereka dalam memberikan tambahan materi.

"Kadang ada siswa yang merasa cocok dengan metode pengajaran dan pendekatan dari seorang guru, makanya kami bebaskan mereka untuk memilih sendiri guru yang dikehendaki," tambah kepala SMPN 5 Yogyakarta.

Tidak hanya siswa yang mendapat nilai di bawah 4, siswa yang mendapat nilai di bawah angka 7 pun dikategorikan menjadi nilai rendah. Karena itu mereka juga diharuskan untuk menjalani ujian ulangan (remidi). Hal tersebut dimaksudkan agar siswa tersebut dapat meningkatkan nilai mereka saat UN sebenarnya.

Meski Suparno mengatakan hasil dari TPM yang diadakan Disdikpora kota Yogyakarta tidak bisa dijadikan tolok ukur siswa dalam UN sebenarnya nanti, pihaknya tetap terus berupaya untuk meningkatkan nilai siswa. Menurutnya, TPM tersebut setidaknya menjadi bahan latihan untuk para siswa untuk dapat lebih mengasah kemampuan dan sekaligus mempersiapkan diri untuk UN.

"Tentunya kami berharap yang terbaik untuk para siswa, karena itu terus kami upayakan agar siswa dapat lebih siap menghadapi UN ini," terang Suparno. (ton)



TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI GHOZALI

SIAP - Sejumlah siswi SMPN 2 Yogyakarta mengikuti doa bersama di Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta, Kamis (21/4/2011).

Netral
 Biasa
 Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005